

NIAT PEMBELAJARAN ONLINE: SURVEY PADA DOKTER DALAM MENGGUNAKAN DIGIMED.ID

¹Jawi Isandary, ²Didik Setyawan, ³Finisha Mahaestri Noor

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Setia Budi

jawi.kms1392@gmail.com; didiksetyawan1977@gmail.com; finisha_noor@yahoo.com

ABSTRACT

The study aims to examination effect of task technology fit, openness, social influence mediated by perceived usefulness, knowledge sharing and satisfaction to form the intention of using online learning site. Based on phenomenon occurs is still low Digimed.id site users for physicians online learning. The study using a survey method with distribute a quettionnaires to collect data. Sampling technique use purposive sampling with 120 respondents. Hypothesis testing uses SEM with the AMOS program. The results of this study indicate that all hypotheses have significant effects except H7 and H9. These results indicate that the intention to use online learning through the Digimed.id website in the relationship of openness to share knowledge and social influence by sharing knowledge still lack in application.

Keywords: *Intention to Use E-Learning, Satisfaction, Knowledge Sharing, Perceived Usefulness, Task Technology-Fit, Openness, Social Influence.*

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi situs Digimed.id yang merupakan situs pembelajaran untuk tenaga kesehatan dirasa masih kurang dalam penggunaannya di Indonesia (Medtech.id). Hasil eksplorasi yang dilakukan peneliti, situs Digimed.id ini memberikan kegunaan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan. Berdasarkan survey pada tahun 2016, dokter yang telah bergabung pada situs Digimed.id ini sudah mencapai 200 dokter (Mix.co.id, 2016). Namun frekuensi penggunaannya relatif masih rendah. Sampai dengan tahun 2017 berdasarkan data Kementerian Kesehatan jumlah dokter di Indonesia mencapai 114,4 ribu, yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, maupun dokter gigi (Beritagar.id, 2017). Berdasarkan data tersebut masih adanya kesenjangan penggunaan Digimed.id. Maka studi ini mengevaluasi pemanfaatan situs pembelajaran online Digimed.id yang dapat menjadi dasar kebijakan penyedia layanan.

Studi terdahulu juga menunjukkan masih adanya kesenjangan hasil hubungan antara keterbukaan, kegunaan persepsian dan kepuasan penggunaan dalam penelitian pembelajaran online (Alraimi *et al.*, 2015; Alammari dan Chandran, 2016; Anormaliza *et al.*, 2016; Lin *et al.*, 2017; Wu dan Chen, 2017). Beberapa studi sebelumnya menemukan hasil adanya hubungan positif keterbukaan dan kegunaan persepsian (Alraimi *et al.*, 2015; Alammari dan Chandran, 2016). Namun studi lain ditemukan bahwa keterbukaan mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap kegunaan persepsian pada obyek kursus online di China (Wu dan Chen, 2017). Perbedaan hasil juga ditemukan pada hubungan antara kegunaan persepsian dan kepuasan. Terdapat hubungan positif antara kegunaan persepsian dan kepuasan (Anormaliza

et al., 2016; Lin *et al.*, 2017). Hasil ini berbeda dengan studi dari Alraimi *et al.*, (2015) yang tidak menunjukkan adanya pengaruh positif antara kegunaan persepsian dan kepuasan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan modifikasi model penelitian dalam proses pembelajaran online yang dapat diimplementasikan.

Studi ini menambahkan variabel mediasi berbagi pengetahuan yang dapat meningkatkan hubungan keterbukaan dan kepuasan. Hal ini didasarkan studi terdahulu yang dilakukan Michna (2018) menyebutkan bahwa berbagi pengetahuan mempunyai pengaruh langsung terhadap kepuasan. Pendapat tersebut memberikan arti pengetahuan antar individu melalui berbagi informasi dirasa mampu merubah perilaku kebutuhan individu, harapan dan pilihannya (Michna, 2018). Pendapat lain juga diungkapkan oleh Alammari dan Chandran (2016) yang menunjukkan bahwa keterbukaan dalam komunikasi mempunyai pengaruh kuat terhadap sikap positif individu untuk berbagi pengetahuan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berbagi pengetahuan merupakan faktor penting untuk memperkuat efek terhadap kepuasan dalam membentuk niat menggunakan pembelajaran online. Studi ini bertujuan membangun model dalam menjelaskan pembentuk niat menggunakan sistem pembelajaran online melalui peran dari berbagi pengetahuan pada tenaga kesehatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Niat Menggunakan

Konsep niat didefinisikan sebagai keinginan pribadi dan sosial yang didasarkan pada penilaian yang dipersepsikannya untuk mengarah pada suatu tujuan (Schifter dan Ajzen.,

1985). Perkembangannya niat mengalami perubahan yang didasarkan pada obyek penelitian. Studi dari Teo *et al.* (2008) mendefinisikan niat menggunakan teknologi adalah keinginan individu untuk berperilaku dalam penggunaan teknologi komputer sebagai alat untuk meningkatkan kinerjanya. Studi ini menggunakan konsep niat menggunakan pembelajaran *online* yang didefinisikan sebagai keinginan individu menggunakan teknologi multimedia baru sebagai media pembelajaran melalui jaringan internet untuk memperbaiki kualitas pengetahuannya (Al Rahmi *et al.*, 2018).

Studi terdahulu menunjukkan adanya keragaman variabel yang mempengaruhi niat untuk menggunakan. Teridentifikasi variabel-variabel yang dapat membentuk niat menggunakan sistem informasi antara lain kepuasan (Alraimi *et al.*, 2015); kegunaan persepsian (Wu dan Chen, 2017); berbagi pengetahuan (Michna, 2018); kecocokan tugas-teknologi, keterbukaan dan pengaruh sosial (Wu dan Chen, 2017). Penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

Kepuasan

Secara umum kepuasan didefinisikan sebagai evaluasi secara keseluruhan yang didasarkan pada pembelian total dan pengalaman konsumsi dengan barang atau jasa yang lebih dari waktu (Anderson *et al.*, 1994). Kepuasan juga dapat dimaknai sebagai hasil dari evaluasi kognitif dan afektif oleh individu yang berdampak pada keadaan emosional positif atau menyenangkan dengan didasarkan pada perbandingan standar dan kinerja yang dirasakan sebenarnya (Gandhi dan Kang, 2011; Lin *et al.*, 2017).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa kepuasan mempunyai pengaruh terhadap niat menggunakan pada berbagai obyek penelitian yaitu sistem informasi manajemen bencana, *website* dan pembelajaran *online* (Lee *et al.*, 2010; Belanche *et al.*, 2012; Al Rahmi *et al.*, 2018). Studi dari Belanche *et al.*, (2012) mengungkapkan bahwa konsumen *online* cenderung meningkatkan niat untuk menggunakan layanan *online* apabila mendapatkan layanan sesuai yang diharapkan. Tingginya kepuasan konsumen dalam mendapatkan layanan *online* mempunyai kecenderungan untuk berniat menggunakan layanan pembelajaran *online* (Al Rahmi *et al.*, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan:

H₁: Semakin tinggi kepuasan terhadap pembelajaran *online* dapat meningkatkan niat untuk menggunakan pembelajaran *online*.

Kegunaan Persepsian

Konsep dasar kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana individu meyakini bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja kerjanya (Davis, 1989). Perkembangan berikutnya dalam penerapan pembelajaran *online*, kegunaan persepsian dimaknai sebagai persepsi individu bahwa fungsi dari nilai sistem pembelajaran *online* dengan menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas sehari-hari (Sarika *et al.*, 2016; Tarhini *et al.*, 2017).

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa kegunaan persepsian mempunyai pengaruh terhadap kepuasan dalam menggunakan sistem informasi pada berbagai obyek penelitian (Eriksson dan Nilsson, 2007; Amin *et al.*, 2014; Al Azawei dan Lundqvist, 2015). Penerapan dalam penggunaan *internet banking* mengindikasikan konsumen menilai positif layanan *internet banking* apabila mendapatkan manfaat yang mengarah pada tingginya kepuasan yang didapatkan (Eriksson dan Nilsson, 2007). Kegunaan persepsian dalam hal ini diartikan bahwa pengguna merasakan manfaat jika harapannya dalam menggunakan layanan *mobile* terpenuhi yang mampu meningkatkan kepuasan untuk menggunakan kembali (Amin *et al.*, 2014). Pengguna layanan *mobile* memberikan penilaian positif terhadap manfaat teknologi yang digunakannya apabila mampu memberikan harapan peningkatan pengetahuannya dalam mencapai tujuan (Al Azawei dan Lundqvist, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dimaknai apabila kegunaan persepsian semakin besar dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan pembelajaran *online*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan:

H₂: Semakin besar kegunaan persepsian terhadap pembelajaran *online* dapat meningkatkan kepuasan untuk menggunakan pembelajaran *online*.

Berbagi Pengetahuan

Secara umum berbagai pengetahuan didefinisikan sebagai kegiatan mentransfer atau menyebarkan pengetahuan dari satu individu, kelompok atau organisasi ke individu lain (Lee, 2001). Berbagai pengetahuan juga dapat dijelaskan sebagai perilaku individu dalam menyebarkan pengetahuan maupun pengalaman yang diperolehnya kepada individu lain untuk saling mendapatkan manfaat (Hsu *et al.*, 2007; Bilgihan *et al.*, 2016). Berdasarkan berbagai definisi tersebut maka berbagai pengetahuan dapat dimaknai sebagai perilaku individu yang membagikan pengetahuan ataupun informasi kepada individu lain setelah mendapatkan pengalaman yang didapatkannya.

Studi terdahulu belum ditemukan pengaruh berbagi pengetahuan pada kepuasan dalam konteks penggunaan sistem informasi. Namun peneliti menemukan studi terdahulu adanya hubungan positif berbagi pengetahuan terhadap kepuasan dalam konteks saluran pemasaran (Youming *et al.*, 2008). Berbagi pengetahuan dalam penerapannya di sistem informasi merupakan berbagi informasi tentang kemudahan dan kemanfaatan sistem informasi yang dapat meningkatkan evaluasi positif dalam menggunakan sistem informasi (Liou *et al.*, 2016; Zhang *et al.*, 2017). Studi tersebut menguatkan studi sebelumnya yang menyebutkan faktor-faktor berbagi pengetahuan dapat berdampak pada sikap positif individu untuk menggunakan sistem informasi (Hsu dan Lin, 2008). Studi lainnya menjelaskan bahwa pada implementasi proyek sistem informasi yang kompleks dapat berhasil apabila terdapat berbagi pengetahuan dengan anggota team lain yang mampu memberikan kepercayaan dan kepuasan dalam penggunaannya (Park dan Lee, 2014). Berbagai studi tersebut memberikan penjelasan bahwa tingginya berbagi pengetahuan tentang informasi akan meningkatkan evaluasi positif individu yang dapat memberikan kepuasan penggunaan sistem informasi dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan pembelajaran *online*. Maka hipotesis yang diajukan:

H₃: Semakin tinggi individu dalam berbagi pengetahuan kepada individu lain dapat meningkatkan kepuasan menggunakan menggunakan pembelajaran *online*.

Kecocokan Tugas-Teknologi

Konsep dasar kecocokan tugas-teknologi dijelaskan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang mendefinisikan sejauh mana teknologi dapat membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Penjelasan yang lain oleh Zigurs dan Buckland (1998) mengembangkan teori kecocokan tugas-teknologi yaitu sejauh mana teknologi dapat menghasilkan kinerja kelompok yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut maka kecocokan tugas dapat dimaknai sebagai perilaku individu maupun kelompok dalam menggunakan teknologi yang dapat bermanfaat bagi pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

Kecocokan tugas-teknologi dalam penggunaan sistem informasi mempunyai pengaruh yang terhadap kegunaan persepsian pada berbagai obyek penelitian (Larsen *et al.*, 2009; Usoro *et al.*, 2010). Individu yang mempersepsikan bahwa teknologi yang digunakannya bermanfaat apabila mampu memenuhi karakteristik tugas yang dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pekerjaannya (Larsen *et al.*, 2009). Penjelasan

yang lain juga mengungkapkan bahwa pengguna cenderung menggunakan *website* system informasi apabila memberikan manfaat untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya (Usoro *et al.*, 2010; Mokhtar *et al.*, 2018). Maka hipotesis yang dapat diajukan:

H₄: Semakin tinggi kecocokan tugas-teknologi dapat meningkatkan kegunaan persepsian pembelajaran *online*.

Kecocokan tugas-teknologi dalam penerapannya pada sistem informasi merupakan sejauh mana teknologi dapat bermanfaat untuk menyelesaikan tugas penggunaannya (D'Ambra dan Wilson, 2004; Lu dan Yang, 2014). Studi tersebut menguatkan studi sebelumnya yang menyebutkan faktor-faktor motivasi berbagi pengetahuan dapat berdampak pada penerimaan teknologi untuk menggunakan sistem informasi (Hung *et al.*, 2011). Penerapan pada lelang *online*, apabila individu memiliki kecocokan dengan suatu *website* dan memberikan manfaat dalam penggunaannya dapat meningkatkan kepercayaan terhadap teknologi yang cenderung berbagi pengetahuan kepada individu lain (Chang, 2010; Swift dan Hwang, 2013). Berbagai penjelasan tersebut memberikan penjelasan bahwa tingginya kecocokan tugas-teknologi dapat meningkatkan evaluasi positif individu untuk berbagi pengetahuan kepada individu lain dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₅: Semakin tinggi kecocokan tugas-teknologi dapat meningkatkan berbagi pengetahuan kepada individu lain dalam penggunaan pembelajaran *online*.

Keterbukaan

Keterbukaan didefinisikan sebagai perilaku individu yang secara intelektual ingin tahu dan cenderung mencari pengalaman baru untuk mengeksplorasi ide-ide baru (Zhao dan Seibert, 2006). Hal tersebut dapat dimaknai bahwa individu yang memiliki keterbukaan tinggi mempunyai pemikiran yang kreatif, inovatif dan imajinatif yang dapat meningkatkan sikap positifnya terhadap penerimaan teknologi untuk mencoba hal-hal baru dan berbeda (Devaraj *et al.*, 2008).

Keterbukaan individu mempunyai efek positif dalam membentuk kegunaan persepsian penggunaan sistem informasi (Uffen *et al.*, 2013; Sriyabhand dan John, 2014 ; Alraimi *et al.*, 2015; Wong dan Kong, 2017). Individu yang mempunyai tingkat keterbukaan yang tinggi cenderung menginformasikan kemanfaatan sistem informasi dengan berbagi langkah-langkah dan prosedur penggunaannya kepada individu lain (Uffen *et al.*, 2013). Penerapan dalam penggunaan media sosial, individu yang mempunyai karakteristik keterbukaan yang

tinggi akan berbagi informasi pengalaman dan kemanfaatan suatu sistem dalam menunjang tugas dan pekerjaannya (Sriyabhand dan John, 2014). Keterbukaan yang tinggi dari individu akan membagi ilmu dan pengalamannya tentang kemanfaatan pembelajaran online berupa kemudahan akses dan fleksibilitas yang didapatkan untuk meningkatkan kinerjanya (Alraimi *et al.*, 2015; Wong dan Kong, 2017). Maka hipotesis yang sebagai berikut:

H₆: Semakin tinggi keterbukaan dari individu dapat meningkatkan berbagi pengetahuan kegunaan yang dipersepsikan suatu pembelajaran *online*.

Individu yang mempunyai personalitas keterbukaan tinggi cenderung memberikan saran yang berguna dan terlibat untuk memberikan kontribusi yang cenderung berbagi pengetahuan dengan individu lain (Matzler *et al.*, 2008). Pendapat yang lain juga menyebutkan individu yang memiliki keterbukaan dapat menerima pendapat dan suara yang berbeda dalam berbagi pengetahuan (Agyemang *et al.*, 2016). Keterbukaan dalam penerapannya di sistem informasi merupakan sejauh mana individu berpikiran terbuka mempunyai kebebasan untuk mencari tahu hal yang mengenai teknologi atau sesuatu yang baru (Mohamad dan Rahim, 2018; Moslehpour *et al.*, 2018). Berbagai penjelasan dapat dimaknai keterbukaan dari individu mempunyai kecenderungan untuk saling berbagi pengetahuan dengan berkomunikasi tentang sejauh mana pemahaman dan kemudahan teknologi yang digunakan dalam meningkatkan kinerjanya (Alammari dan Chandran, 2016). Maka hipotesis yang diajukan:

H₇: Semakin tinggi keterbukaan individu dapat meningkatkan berbagi pengetahuan dalam menggunakan pembelajaran *online*.

Pengaruh Sosial

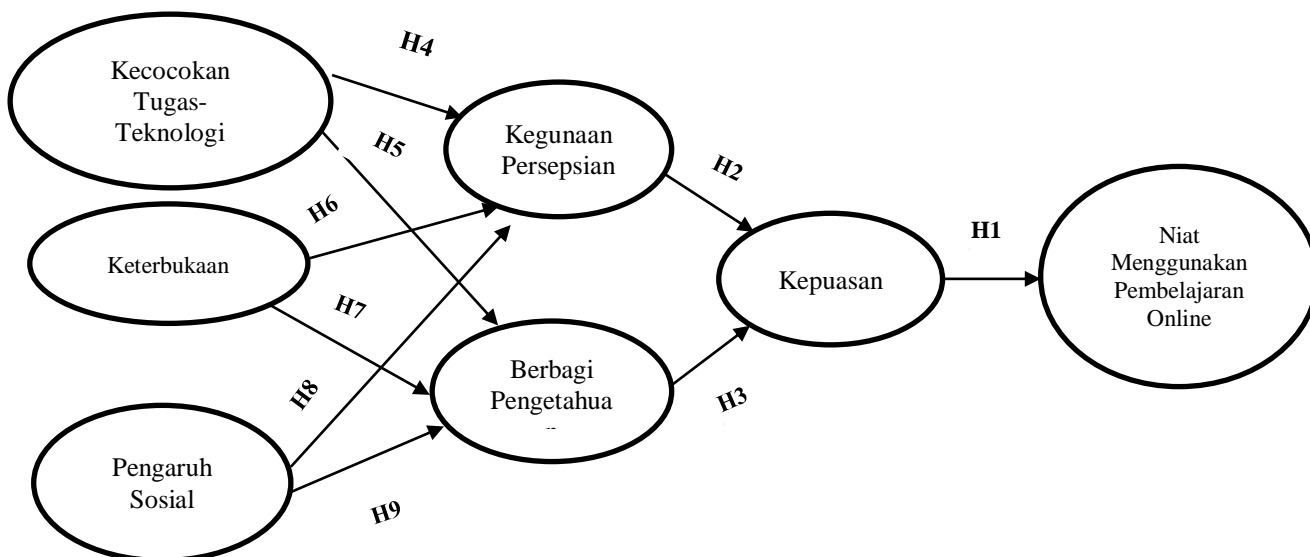
Pengaruh sosial didefinisikan sebagai derajat individu yang merasakan bahwa individu lain yang penting percaya harus menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.* 2003). Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh sosial bahwa individu atau kelompok referensi dapat mempengaruhi perilaku individu untuk melakukan tindakan dalam menggunakan sistem baru (Ajzen, 1991; Kulviwat *et al.*, 2009).

Tingginya pengaruh lingkungan sosial mempunyai peran dalam peningkatan kegunaan persepsian pembelajaran online (Kesharwani dan Bisht 2012; Lewis *et al.*, 2015; Anormaliza *et al.*, 2016; Dieck *et al.*, 2017). Lingkungan sosial sekitar individu yang terpercaya (keluarga, teman, rekan) cenderung merekomendasikan tentang kemanfaatan sistem informasi untuk menggunakannya (Kesharwani dan Bisht, 2012). Hasil studi lain juga mengungkapkan tingginya adopsi *internet mobile* dipengaruhi adanya pengaruh lingkungan sosial terutama oleh rekan yang menginformasikan kemanfaatan sistem tersebut (Lewis *et al.*, 2015). Penerapan dalam pembelajaran online perubahan pikiran, perasaan, sikap maupun perilaku individu dalam menggunakannya dipengaruhi oleh individu lain yang merekomendasikannya (Anormaliza *et al.*, 2016; Dieck *et al.* (2017). Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₈: Semakin tinggi pengaruh sosial dapat meningkatkan kegunaan persepsian pembelajaran *online*.

Pengaruh sosial dalam penerapannya penggunaan sistem informasi apabila individu pada suatu kelompok mempunyai peran mempengaruhi individu lain dalam menggunakan sistem (Zhou, 2013; Maillet *et al.*, 2014). Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa faktor-faktor pengaruh sosial dapat berdampak pada sikap positif individu untuk menggunakan sistem informasi (Hwang, 2011; Samad, 2018). Norma subyektif dalam menjelaskan pengaruh sosial bahwa individu yang mempunyai kapabilitas tinggi cenderung berbagi pengetahuan yang dimilikinya dengan individu lain untuk bekerja inovatif dalam memanfaatkan sistem informasi (Phung *et al.*, 2017; Samad, 2018). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dimaknai apabila pengaruh sosial semakin tinggi, maka dapat meningkatkan berbagi pengetahuan dalam menggunakan pembelajaran *online*. Maka hipotesis yang dapat diajukan:

H₉ : Semakin Tinggi Pengaruh Sosial Pada Berbagi Pengetahuan Dapat Meningkatkan Untuk Menggunakan Pembelajaran



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Studi penelitian ini merupakan studi penelitian *causal*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 120 dokter di Surakarta, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dengan menggunakan program SPSS. Pengujian hipotesis dengan analisis Structural

Equation Modelling (SEM) menggunakan software AMOS.

Karakteristik Responden

Kuesioner yang diberikan responden digolongkan ke dalam kategori yang berbeda jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja dan frekuensi menggunakan. Karakteristik responden dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

Kriteria	Item	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	53%
	Perempuan	56	47%
Umur	26-30	61	51%
	31-35	55	46%
	36-40	4	3%
Pendidikan Terakhir	S1 Kedokteran	20	17%
	S1 Profesi Dokter	64	53%
	Pendidikan Spesialis	30	25%
	S2	6	5%
Lama Bekerja	>5Tahun	52	43%
	<5Tahun	68	57%
Frekuensi Menggunakan	Pernah 1 kali saja	18	15%
	Pernah > 1 kali	102	85%

Pengujian Alat Ukur

Hasil pengujian validitas kuesioner menunjukkan bahwa dari 37 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, terdapat sembilan item pertanyaan yang tidak valid dan dihilangkan yaitu NM1, KP3, BP1, BP5, KTT2, KTT4, KTT8, KTT9,

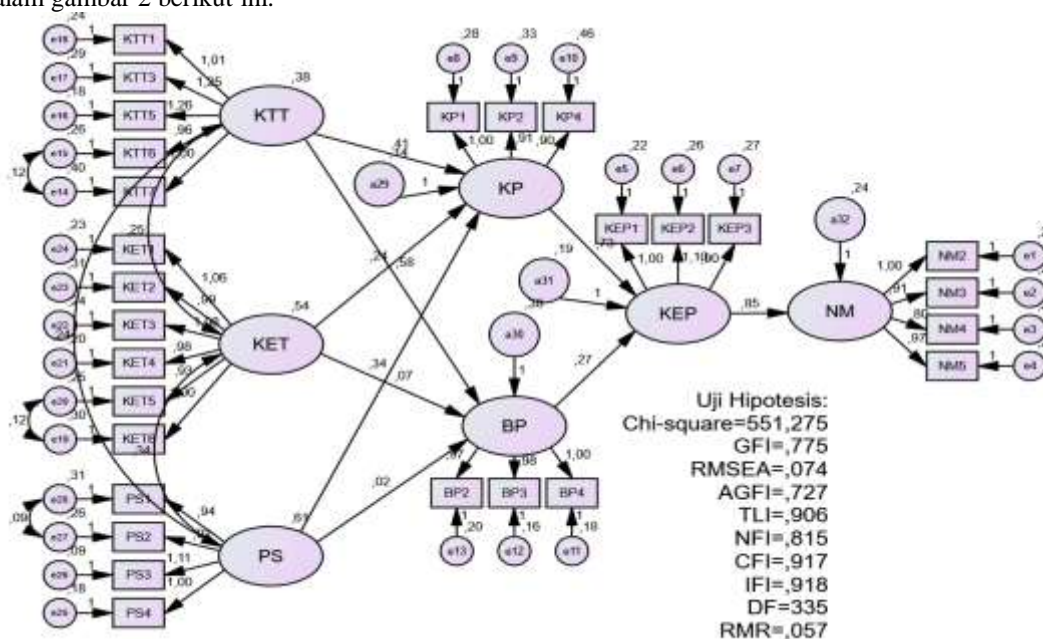
KTT10 dikarenakan loading factor kurang dari 0,5. Pengujian reliabilitas mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua item kuesioner reliabel digunakan untuk mengambil data.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir Kuesioner	Loading Factor Minimal= 0,5	Nilai Cronbach Alpha Minimal= 0,6	Keterangan
NM2	0,817	0,872	Valid dan Reliabel
NM3	0,863		Valid dan Reliabel
NM4	0,800		Valid dan Reliabel
NM5	0,847		Valid dan Reliabel
KEP1	0,804		0,820
KEP2	0,870	Valid dan Reliabel	
KEP3	0,841	Valid dan Reliabel	
KP1	0,782	0,817	Valid dan Reliabel
KP2	0,874		Valid dan Reliabel
KP4	0,748		Valid dan Reliabel
BP2	0,726	0,894	Valid dan Reliabel
BP3	0,916		Valid dan Reliabel
BP4	0,845		Valid dan Reliabel
KTT1	0,806	0,874	Valid dan Reliabel
KTT3	0,799		Valid dan Reliabel
KTT5	0,834		Valid dan Reliabel
KTT6	0,793		Valid dan Reliabel
KTT7	0,684		Valid dan Reliabel
KET1	0,880	0,945	Valid dan Reliabel
KET2	0,854		Valid dan Reliabel
KET3	0,803		Valid dan Reliabel
KET4	0,870		Valid dan Reliabel
KET5	0,890		Valid dan Reliabel
KET6	0,955		Valid dan Reliabel
PS1	0,835	0,939	Valid dan Reliabel
PS2	0,862		Valid dan Reliabel
PS3	0,901		Valid dan Reliabel
PS4	0,943		Valid dan Reliabel

HASIL

Hasil pengujian menggunakan analisis SEM dengan aplikasi AMOS menghasilkan model seperti terlihat dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil analisis SEM dapat disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur (SE)	C.R	Ztabel	P	Keterangan	Hasil Uji Hipotesis
PS → BP	0,109	0,158		0,874	T.Signifikan	H9 T. Terdukung
PS → KP	0,087	3,959		0,000	Signifikan	H8 Terdukung
KET → BP	0,123	0,555		0,579	T.Signifikan	H7 T. Terdukung
KET → KP	0,096	2,475		0,013	Signifikan	H6 Terdukung
KTF → BP	0,149	3,891	1,96	0,000	Signifikan	H5 Terdukung
KTF → KP	0,113	3,646		0,000	Signifikan	H4 Terdukung
BP → KEP	0,086	3,207		0,001	Signifikan	H3 Terdukung
KP → KEP	0,111	6,619		0,000	Signifikan	H2 Terdukung
KEP → NM	0,099	8,652		0,000	Signifikan	H1 Terdukung

Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa H1, H2, H3, H4, H5, dan H8 terdukung, dimana nilai *critical ratio* (c.r) lebih besar dari nilai Ztabel. Sedangkan H7 dan H9 tidak terdukung.

PEEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepuasan yang dimediasi kegunaan persepsian, berbagi pengetahuan, dengan variabel pendahulu kecocokan tugas teknologi, keterbukaan dan pengaruh sosial untuk membentuk niat menggunakan pembelajaran online studi pada situs Digimed.id. Hasil studi menunjukkan tidak semua hipotesis terdukung. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh signifikan pada niat menggunakan pembelajaran online. Berbagai studi juga menunjukkan tingginya kepuasan terhadap sistem informasi yang digunakan sesuai harapannya cenderung untuk melanjutkan penggunaannya di masa depan (Lee *et al.* 2010; Belanche *et al.* 2012). Melalui situs pembelajaran Digimed.id ini profesi dokter sebagai pengguna situs merasa memberikan kepuasan sesuai yang diharapkannya dalam menambah pengetahuan dan keilmuan untuk terus menggunakannya.

Studi ini juga menemukan bahwa variabel kegunaan persepsian berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna. Studi terdahulu juga memberikan hasil kegunaan persepsian mempunyai efek positif terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi (Eriksson dan Nilsson 2007; Amin *et al.* 2014). Situs Digimed.id dirasa memberikan manfaat oleh profesi dokter dalam memenuhi kebutuhannya akan keilmuan dapat meningkatkan kepuasan penggunaan situs.

Hasil studi ini juga menemukan bahwa berbagi pengetahuan berpengaruh signifikan pada kepuasan. Berbagi pengetahuan dalam penerapannya di sistem informasi merupakan berbagi informasi tentang kemudahan dan kemanfaatan sistem informasi yang dapat

meningkatkan evaluasi positif dalam menggunakan sistem informasi (Liou *et al.*, 2016; Zhang *et al.*, 2017). Individu cenderung berbagai pengetahuan apabila sistem informasi yang digunakan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan kepuasan penggunaannya (Zhang *et al.*, 2017). Studi tersebut menguatkan studi sebelumnya yang menyebutkan faktor-faktor berbagi pengetahuan dapat berdampak pada evaluasi positif dari individu untuk menggunakan sistem informasi dengan adanya kepercayaan dan kepuasan dalam penggunaannya (Hsu dan Lin, 2008; Park dan Lee, 2014). Berdasarkan hasil dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokter pengguna situs Digimed.id mendapatkan manfaatnya akan berbagai pengetahuan yang meningkatkan kepuasan penggunaan situs pembelajaran online.

Tingginya kecocokan tugas-teknologi dapat berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (Usoro *et al.*, 2010). Individu akan terus menggunakan suatu website apabila teknologi yang digunakan tersebut dirasa berguna untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya (Ambra dan Wilson, 2004; Lu dan Yang 2014; Mokhtar *et al.*, 2018). Tingginya kecocokan tugas-teknologi dalam memberikan manfaat yang dirasakan individu akan cenderung termotivasi untuk berbagi pengetahuan dan berdampak penerimaan teknologi untuk terus menggunakan sistem informasi (Chang, 2010; Hung *et al.*, 2011; Swift dan Hwang, 2013). Maka dapat diartikan bahwa situs Digimed.id dirasa mempunyai kecocokan dengan profesi dokter yang memberikan kemanfaatan dalam menunjang pekerjaan yang berdampak pada berbagi informasi pengetahuan dengan sesama profesi dokter lainnya.

Studi ini menghasilkan bahwa keterbukaan berpengaruh signifikan pada kegunaan persepsian namun tidak pada berbagi pengetahuan. Hasil ini kontradiktif dengan berbagai studi sebelumnya yang menyebutkan adanya pengaruh positif keterbukaan terhadap

kegunaan persepsian dan berbagai pengetahuan (Matzler *et al.*, 2008; Uffen *et al.*, 2013; Gyamfi *et al.*, 2016). Berbagai studi menjelaskan individu yang mempunyai tingkat keterbukaan yang tinggi akan menginformasikan pemanfaatan langkah-langkah pengamanan sistem informasi yang dinilai dapat bermanfaat bagi individu (Uffen *et al.*, 2013; Sriyabhand dan John, 2014). Namun hasil berbeda mengungkapkan tidak adanya pengaruh keterbukaan terhadap berbagai pengetahuan. Keterbukaan dalam penerapan di sistem informasi merupakan sejauh mana individu yang berpikiran terbuka mempunyai kebebasan untuk mencari tahu hal yang mengenai teknologi atau sesuatu yang baru (Mohamad dan Rahim, 2018; Moslehpour *et al.*, 2018). Artinya individu yang memiliki keterbukaan tinggi cenderung menggunakan situs tersebut untuk mengeksplorasi keingintahuan dan pengalaman baru dalam penggunaan teknologi informasi (Buckner V *et al.*, 2012). Pendapat berbeda diungkapkan oleh Lee Teh *et al.* (2011) yang menyatakan keterbukaan yang rendah mempunyai pengaruh negatif pada sikap untuk berbagi pengetahuan. Maka berbagai penjelasan tersebut karakteristik personal dari profesi dokter mempunyai pengaruh terhadap dampak dari keterbukaan. Karakteristik dokter yang memiliki keterbukaan yang rendah dalam menggunakan situs Digimed.id hanya sebatas memberikan kemanfaatannya bukan melakukan eksplorasi situs untuk saling berbagi pengetahuan.

Temuan hasil penelitian ini juga menemukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan pada kegunaan persepsian namun tidak untuk berbagi pengetahuan. Studi sebelumnya pengaruh sosial memberikan efek positif terhadap kegunaan persepsian dan berbagi pengetahuan (Hwang, 2011; Kesharwani dan Bisht, 2012; Lewis *et al.* 2015; Dieck *et al.* 2017). Interaksi sosial yang tinggi dengan lingkungannya dapat mendorong individu dalam pemberian kemanfaatan untuk menggunakan sistem informasi (Zhou, 2013; Maillet *et al.*, 2014). Namun kondisi lingkungan sosial yang tidak mendukung cenderung menurunkan individu untuk saling berbagi pengetahuan (Choi dan Scott, 2013; Salehan *et al.*, 2013). Berbagai penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa profesi dokter yang mampu bekerja individual dan tingginya aktivitas yang dilakukan akan melakukan sesuatu yang hanya memberikan manfaat bagi dirinya saja dan relatif rendah untuk berbagai pengetahuan dengan yang lain.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kecocokan tugas teknologi, keterbukaan, pengaruh sosial terhadap kegunaan persepsian dan berbagi pengetahuan yang dimediasi kepuasan pembentuk niat menggunakan pembelajaran online. Berdasarkan

hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis semua terdukung kecuali H7 dan H9. Hal ini memberikan makna bahwa untuk membentuk niat menggunakan pembelajaran online melalui kepuasan yang dipengaruhi kegunaan persepsian dan berbagi pengetahuan. Pengguna akan terus menggunakan pembelajaran online di masa datang jika memperoleh kepuasan dan kegunaan persepsian yang tinggi dari situs pembelajaran online Digimed.id. Tingginya kecocokan tugas teknologi yang dirasakan pengguna dalam menggunakan situs pembelajaran online dapat memberikan dampak pada kegunaan persepsian dan berbagi pengetahuan dalam menggunakan pembelajaran online. Pengguna yang memiliki keterbukaan tinggi dapat merasakan manfaat pada situs Digimed.id, akan tetapi pengguna yang memiliki keterbukaan yang rendah cenderung terbatas dalam berbagi pengetahuan. Tingginya peran lingkungan sosial dalam menggunakan situs pembelajaran online dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna tersebut. Namun lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat mempengaruhi individu untuk tidak berbagi pengetahuan.

Keterbatasan

Studi ini memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online hanya mendapatkan respon sedikit sehingga peneliti mencari solusi dengan menyebarkan kuesioner secara offline. Responden yang didapatkan juga cukup kecil. Hal ini dikarenakan karena responden dokter yang memiliki profesi yang mempunyai tingkat kesibukan yang tinggi dan terbatas untuk dapat melakukan pengisian kuesioner. Keterbatasan jumlah responden tersebut memberikan pengaruh pada *loading factor* yang rendah, sehingga beberapa pertanyaan harus dihilangkan karena tidak valid.

Implikasi Manajerial

Hasil ini dapat memberikan masukan kepada pengelola situs Digimed.id dalam meningkatkan penggunaan situs untuk pembelajaran online bagi dokter. Pengelola situs Digimed.id dapat mengevaluasi perilaku pengguna yang cenderung tidak terbuka dan berbagi pengetahuan kepada sesama profesi dokter. Pengelola situs Digimed.id dirasa perlu meningkatkan fasilitas yang lebih baik agar pengguna dapat merasakan kepuasan yang lebih besar. Hal lain yang perlu dilakukan pengelola situs Digimed.id adalah perlu melakukan pengembangan dengan bekerjasama dengan komunitas-komunitas tertentu agar situs ini dapat dipercaya dan dikenal di dunia kedokteran untuk dapat berbagi pengetahuan. Kepuasan dapat dibentuk dengan menambahkan informasi yang terbaru dan pengelola aktif dalam memberikan informasi

tentang dunia kesehatan yang dapat merasakan manfaat dari situs Digimed.id.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang, F. G., Dzigbordi, M., Boateng, D. H. 2016. Knowledge Sharing among Teachers: the Role of the Big Five Personality Traits, *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, Vol. 46, No. 1, pp 64-84.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, pp 179-211.
- Alammari, A dan Chandran, D. 2016. Knowledge Sharing Adoption in Saudi Universities E-Learning Communities, *Twenty-second Americas Conference on Information System*, pp 1-10.
- Al-Azawei, A dan Lundqvist, K. 2015. Learner Differences in Perceived Satisfaction of an Online Learning: an Extension to the Technology Acceptance Model in an Arabic Sample, *The Electronic Journal of e-Learning*, Vol. 13, No. 5, pp 408-426.
- Al Rahmi, W. M., Alias, N., Othman, M. S., Alzahrani, A. I., Alfarraj, O., Saged, A. A., Rahman, N. S. A. 2018. Use of the E-learning by University Students in Malaysian Higher Educational Institutions: A Case in Universiti Teknologi Malaysia, *IEEE Access*, Vol.6, pp 14268-14276.
- Alraimi, K. M., Zo, H dan Ciganek, A. P. 2015. Understanding the MOOCS Continuance: The Role of Openness and Reputation, *Computer & Education*, Vol. 80, pp28-38.
- Anderson, E. W., Fornell, C., Lehman, D. R. 1994. Customer Satisfaction, Market Share, and Profitability: Findings from Sweden, *Journal of Marketing*, Vol.58, No. 3, pp 53-66.
- Anderson, R. E dan Srinivasan, S. S. 2003. E-Satisfaction and E-Loyalty: A Contingency Framework. *Psychology & Marketing*, Vol. 20, No. 2, pp 123-138.
- Anormaliza, R. R., Sabate, F., Audet, X. L. 2016. The Acceptance and Use of the E-learning System among the University Teachers in Equador, *Edulearn16 Conference*.
- Amin, M., Rezaei, S., Abolghasemi, M. 2014. User Satisfaction with Mobile Websites: The Impact of Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU) and Trust, *Nankai Business Review International*, Vol. 5, No. 3, pp 258-274.
- Belanche, D., Casalo, L. V., Guinaliu, M. 2012. Website Usability, Customer Satisfaction and the Intention to Use a Website: The Moderating Effect of Perceived Risk, *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 19, pp 124-132.
- Bilgihan, A., Barreda, A., Okumus, F., Nusair, K. 2016. Consumer Perception of Knowledge Sharing in Travel-Related Online Social Networks, *Tourism Management*, Vol. 52, pp 287-296.
- Buckner V, John E., Castille, C. M., Sheets, T. L. 2012. The Five Factor Model of Personality and employess' excessive use of technology, *Computers in Human Behavior*, Vol. 28, pp 1947-1953.
- Celik, H. 2016. Customer Online Shopping Anxiety Within the Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) Framework, *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, Vol. 28, No. 2, pp 278 – 307.
- Chang, H. H. 2010. Task-Technology Fit and User Acceptance of Online Auction, *International Journal of Human-Computer Studies*, Vol. 68, pp 69-89.
- Choi, J. H dan Scott, J. E. 2013. Electronic Word of Mouth and Knowledge Sharing on Social Network Sites: A Social Capital Perspective, *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, Vol. 8, No. 1, pp 69-82.
- D'Ambra, J dan Wilson, C. S. 2004. Use of the World Wide Web for International Travel: Integrating the Construct of Uncertainty in Information Seeking and the Task-Technology Fit (TTF) Model, *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, Vol. 55, pp 731-742.
- Davis, F. D dan Venkatesh, V. 1996. A Critical Assesment of Potential Measurement Biases in the Technology Acceptance Model: Three Experiments, *International Journal Human Computer Studies*, Vol. 45, pp 19-45.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *Management Information Systems Quarterly*, Vol. 13, No. 3, pp. 319-340.
- Devaraj, S., Easley, R. F., Crant, J. M. 2008. How Does Personality Matter? Relating the Five-Factor Model to Technology Acceptance and Use, *Information System Research*, Vol. 19, No. 1, pp 93-105.
- Dieck, M. C. T., Jung, T. H., Kim, W. G., Moon, Y. 2017. Hotel Guests' Social Media Acceptance in Luxury Hotels, *International Journal of Contemporary*

- Hospitality Management*, Vol. 29, No. 1, pp. 530-550.
- Eriksson, K dan Nilsson, D. 2007. Determinants of the Continued Use of Self-Service Technology: The Case of Internet Banking, *Technovation*, Vol. 27, pp 159-167.
- Gandhi, S dan Kang, L. S. 2011. Customer Satisfaction, Its Antecedents and Linkage between Employee Satisfaction and Customer Satisfaction: A Study, *Asian Journal of Business and Management Sciences*, Vol. 1, No. 1, pp 129-137.
- Goodhue, D. L dan Thompson, R. L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, Vol. 19, No. 2, pp. 213-236.
- Hsu, C. L dan Lin, J. C. C. 2008. Acceptance of Blog Usage: The Roles of Technology Acceptance, Social Influence and Knowledge Sharing Motivation, *Information & Management*, Vol. 45, pp 65-74.
- Hsu, M. H., Ju, T. L., Yen, C. H., Chang, C. M. 2007. Knowledge Sharing Behavior in Virtual Communities: The Relationship between Trust, Self-Efficacy, and Outcome Expectation, *International Journal of Human Computer Studies*, Vol. 65, pp 153-169.
- Hung, S. Y., Lai, H. M., Chou, Y. C. 2015. Knowledge-sharing Intention in Professional Virtual Communities: A Comparison between Posters and Lurkers, *Journal of the Association for Information Science and Technology*, Vol. 66, pp 2494-2510.
- Hwang, Y. 2011. Predicting Attitudes toward Knowledge Sharing by E-Mail: An Empirical Study, *International Journal of Human Computer Interaction*, Vol 27, No. 12, pp 1161-1176.
- Hwang, Y dan Kim, J. 2007. Understanding Affective Commitment, Collectivist Culture, and Social Influence in Relation to Knowledge Sharing in Technology Mediated Learning, *IEEE Transactions on Professional Communication*, Vol. 50, No. 3, pp 232-248.
- Hung, S. Y., Durcikova, A., Lai, H. M., Lin, W. M. 2011. The Influence of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Individuals' Knowledge Sharing Behavior, *International Journal of Human-Computer Studies*, Vol. 69, pp 415-427.
- Kesharwani, A dan Bisht, S. S. 2012. The Impact of Trust and Perceived Risk on Internet Banking Adoption in India: An Extension of Technology Acceptance Model, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 30, No. 4, pp 303-322.
- Klopping, I. M dan Mc Kinney, K. 2004. Extending the Technology Acceptance Model and the Task and the Task-Technology Fit Model to Consumer E-Commerce, *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, Vol. 22, No. 1, pp 35-48.
- Kulviwat, S., Bruner II, G. C., Al-Shuridah, O. 2009. The Role of Social Influence on Adoption of High Tech Innovations: The Moderating Effect of Public/Private Consumption, *Journal of Business Research*, Vol. 62, pp 706-712.
- Lallmahamood, M. 2007. An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet in Malaysia and the Influence of This on Their Intention to Use E-Commerce: Using An Extension of the Technology Acceptance Model, *Journal of Internet Banking and Commerce*, Vol.12, No. 3, pp 1-26.
- Larsen, T. J., Sorebo, A. M., Sorebo, O. 2009. The Role of Task- Technology Fit as Users' Motivation to Continue Information System Use, *Computers in Human Behavior*, Vol. 25, pp 778-784.
- Lee, J. K., Bharosa, N., Yang, J., Janssen, M., Reo, H. R. 2010. Group Value and Intention to Use: A Study of Multi-agency Disaster Management Information System for Public Safety, *Decision Support System*, Vol. 50, No. 2, pp 404-414.
- Lee, J. N. 2001. The Impact of Knowledge Sharing, Organizational Capability and Partnership Quality on IS Outsourcing Success, *Information & Management*, Vol. 38, pp 323-335.
- Lee Teh, P., Yong, C. C., Chong, C. W., Yew, S. Y. 2011. Do the Big Five Personality Factors affect knowledge sharing behaviour? A study of Malaysian universities, *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol.16, No.1, pp 47-62.
- Lewis, K., N., Morgan, M., Palmer, A., Zhao, A. 2015. Enjoyment and social influence: predicting mobile payment adoption, *The Service Industries Journal*, Vol. 35, No. 10, pp 537-554.
- Lin, H. C., Chiu, Y. H., Chen, Y. J., Wuang, Y. P., Chen, C. P., Wang, C. C., Huang, C. L., Wu, T. M., Ho, W. H. 2017. Continued Use of an Interactive Computer Gamed-Based Visual Perception Learning System in Children with Development Delay, *International Journal of Medical Informatics*, Vol. 107, pp 76-87.

- Liou, D. K., Chih, W. H., Yuan, C. Y., Lin, C. Y. 2016. The Study of the Antecedents of Knowledge Sharing Behavior: The Empirical Study of Yamol Online Test Community, *Internet Research*, Vol. 26, No. 4, pp 845-868.
- Madden, T. J., Ellen, P. S., Ajzen, I. 1992. A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reason Action, *Personality and Social Psychology Bulletin*, Vol. 18, No. 1, pp 3-9.
- Maillet, E., Mathieu, L., Sicotte, C. 2014. Modeling Factors Explaining the Acceptance, Actual Use and Satisfaction Nurses Using an Electronic Patient Record in Acute Care Settings: An Extension of the UTAUT, *International Journal of Medical Informatics*, Vol. 84, No.1, pp 36-47.
- Maldonado, U. P. T., Khan, G. F., Moon, J., Rho, J. 2011. E-learning Motivation and Educational Portal Acceptance in Developing Countries, *Online Information Review*, Vol. 35, No. 1, pp 66-85.
- Matzler, K., Renzl, B., Muller, J., Herting, S., Mooradian, T. A. 2008. Personality Traits and Knowledge Sharing, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 29, pp 301-313.
- Michna, A. 2018. The Mediating role of the Firm Innovativeness in the Relationship between Knowledge Sharing and Customer Satisfaction in SMEs, *Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics*, Vol. 29, No. 1, pp 93-103.
- Mohamad, M dan Rahim, M. K. I. A. 2018. Factors Affecting MOOCs Continuance Intention in Malaysia: A Proposed Conceptual Framework, *Journal of Humanities, Language, Culture and Business*, Vol. 2, No. 7, pp 61-72.
- Mokhtar, S. A., Katan, H., Rehman, I. H. 2018. Instructors' Behavioural Intention to Use Learning Management System: An Integrated TAM Perspective, *TEM Journal*. Vol. 7, No. 3, pp 513-525.
- Moslehpour, M., Pham, V. K., Wong, W. K., Bilgicli, I. 2018. E-Purchase Intention of Taiwanese Consumers: Sustainable Mediation of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use, *Sustainability Journal*, Vol. 10, No. 234, pp 1-17.
- Park, J. G dan Lee, J. 2014. Knowledge Sharing in Information System Development Projects: Explicating the Role of Dependence and Trust, *International Journal of Project Management*, Vol. 32, pp 153-165.
- Phung, V. D., Hawryszkiewicz, I., Chandran, D., Ha, B. M. 2017. Knowledge Sharing and Innovative Work Behavior: A Case Study from Vietnam, *Australian Conference on Information System*, pp 1-11.
- Salehan, M dan Kashipaz, S. M. M. 2013. Information Sharing on Social Networking Websites: Antecedents and Consequences of Trust, *Nineteenth Americas Conference on Information Systems*, pp 1-12.
- Sarika, K., Preeti, S., Shilpy, S., Sukanya, S. 2016. A Study of Adoption Behavior for Online Shopping: An Extension of Tam Model, *International Journal Advances in Social Science and Humanities*, Vol.4, No. 7, pp|11-22.
- Schifter, D. E dan Ajzen, I. 1985. Intentio, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior, *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 49, No. 3, pp 843-851.
- Sriyabhand, T dan John, S. P. 2014. An Empirical Study about the Role of Personality Traits in Information Technology Adoption, *Silpakorn University Journal of Social Sciences, Humanities, and Arts* , Vol.14, No. 2, pp 69-92.
- Swift, P. E dan Hwang, A. 2013. The Impact of Affective and Cognitive Trust on Knowledge Sharing and Organizational Learning, *The Learning Organization*, Vol. 20, No. 1, pp 20-37.
- Tarhini, A., Masa"deh, R., Al-Badi, A., Almajali, M., Alrabayaah, S. H. 2017. Factors Influencing Employees" Intention to Use Cloud Computing, *Journal of Management and Strategy*, Vol. 8, No. 2, pp 47-62.
- Thatcher, J. B., Wright, R. T., Sun, H., Zagencyk, T. J., Klein, R. 2018. Mindfulness in Information Technology Use: Definitions Distinctions and a New Measure, *MIS Quarterly*, Vol. 42, No. 3, pp 831-847.
- Uffen, J., Kaemmerer, N., Breitner, M. H. 2013. Personality Traits and Cognitive Determinants: An Empirical Investigation of the Use of Smartphone Security Measures, *Journal of Information Security*, Vol. 4, pp 203-212.
- Usoro, A., Shoyelu, S., Kuofie, M. 2010. Task-Technology Fit and Technology Acceptance Models Applicability to e-Tourism, *Journal of Economic Development, Management, IT, Finance and Marketing*, Vol. 2, No. 1, pp 1-32.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., Davis, F. D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a

- Unified View, *Miss Quarterly*, Vol. 27, No. 3, pp. 425-478.
- Wong, E. Y. C dan Kong, K. H. 2017. The Influence of Learners' Openness to IT Experience on the Attitude and Perceived Learning Effectiveness with Virtual Reality Technologies, *IEEE International Conference on Teaching, Assessment, and Learning for Engineering*, pp 118-123.
- Wu, B dan Chen, X. 2017. Continuance Intention to Use MOOCs: Intregating the Technology Acceptance Model (TAM) and Task Technology Fit (TTF) Model, *Computer in Human Behavior*, Vol. 67, pp 221-231.
- Youming, L., Rui, Z., Keyi, W., Jun, W. 2008. An Empirical Investigation of Knowledge Sharing and Commitment in Marketing Cannel: The Role of Satisfaction and Trust, *IEEE*, pp 1-6.
- Zhang, X., Liu, S., Deng, Z., Chen, X. 2017. Knowledge Sharing Motivations in Online Health Communities: A Comparative Study of Health Professionals and Normal Users, *Computers in Human Behavior*, Vol. 75, pp 797-810.
- Zhao, H dan Seibert, S. E. 2006. The Big Five Personality Dimensions and Entrepreneurial Status: A Meta-Analytical Review, *Journal of Applied Psychology*, Vol. 91, No. 2, pp 259-271.
- Zhou, T. 2013. Understanding the Effect of Flow on User Adoption of Mobile Games, *Pers Ubiquit Comput*, Vol. 17, pp 741-748.
- Zigurs, L dan Buckland, B. K. 1998. Theory of Task/Technology Fit and Group Support Systems Effectiveness, *MIS Quarterly*, Vol. 22, No. 3, pp 313-334.